

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil observasi langsung yang dilakukan pada LAPAS daerah sragen, maka penulis dapat menyimpulkan dan memberi saran khususnya demi meningkatkan kemajuan teknologi yang diterapkan sehingga dalam proses pembuatan informasi dapat dilakukan dengan meminimalkan kesalahan dan waktu pengerjaan serta memaksimalkan hasil.

5.1 KESIMPULAN

1. Dalam aplikasi pengembangan sistem informasi pengarsipan data narapidana ini memiliki database NRP_DATA yang terdiri dari beberapa tabel yaitu tabel bebas, tabel mutasi, tabel potongan remisi, potongan masa tahanan, tabel narapidana, tabel tahanan, tabel sel, tabel remisi dan tabel perkembangan untuk mengetahui apakah narapidana tersebut layak untuk mendapat mutasi, remisi dan program yang sudah ditetapkan oleh pihak Lapas dan juga sesuai dengan peraturan pemerintah maupun undang-undang. Untuk mempermudah pengolahan data tersebut aplikasi ini terdiri dari pilihan menu yang sesuai dengan pengolahan dan kebutuhan yang ada pada sub registrasi narapidana. Menu pengolahan data narapidana tersebut terdiri dari log in, menu master, menu transaksi, menu security, menu utility, menu laporan dan log out. Menu master sendiri terdiri beberapa inputan yaitu input pengolahan data narapidana, pengolahan data tahanan, input data sel, dan input remisi.

Pada menu transaksi ada beberapa proses yaitu proses potongan remisi, proses potongan masa tahanan, dan proses pengolahan data mutasi.

2. Sistem informasi pengarsipan data narapidana berbasis multiuser ini, menghasilkan informasi berupa laporan yang akan mempermudah dalam pengarsipan data. Laporan hasil dari sisfo ini terdiri dari Laporan narapidana, laporan tahanan, laporan transaksi – transaksi seperti mutasi, potongan masa tahanan, laporan pembebasan narapidana dan tahanan.
3. Karna sistem ini berbasis multiuser maka setiap orang yang akan menggunakan sistem ini dibatasi oleh hak akses masing-masing. Hal ini digunakan untuk menjaga kamanan sistem tersebut agar setiap user menggunakan sistem ini sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hak akses dalam sistem terdiri dari kalapas, kepala seksi dan staf registrasi narapidana atau admin. Dalam hal ini admin memiliki tanggung jawab untuk dapat mengelola semua proses dalam system, untuk kaseksi hanya memiliki wewenang untuk mengkoreksi maupun mengolah data proses transaksi mutasi, potongan remisi, dan data perkembangan. Kalapas mempunyai wewenang untuk memeriksa laporan- laporan yang dihasilkan oleh sistem.
4. Diliat dari berbagai faktor dan telah disesuaikan dengan hasil analisis dari tanggapan staf lapas melalui pembagian angket dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengembangan sistem ini telah dapat menjawab masalah dalam proses pengolahan data narapidana dan tahanan karna system ini dinilai sudah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh lapas, efisiensi kerja para staf pun dinilai akan baik jika sistem ini diterapkan hal itu dipengaruhi

oleh kemudahan sistem ini untuk dipahami oleh semua staf dan dipergunakan baik dalam segi penginputan data maupun pembuatan laporan yang disajikan.

5.2 SARAN

Dengan terselesainya penyusunan laporan skripsi ini penulis berharap bahwa Sistem informasi pengarsipan data narapidana ini dapat membantu pihak yang bersangkutan dalam menyelesaikan tugas – tugasnya, sehingga sistem komputerisasi ini dapat bermanfaat dengan baik, untuk itu penulis sampaikan beberapa saran:

1. Pihak lapas sebaiknya menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi untuk menggantikan sistem yang masih berjalan sekarang, agar lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data.
2. Pengembangan sistem sangatlah penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang akan dilakukan, oleh karena itu komputer dipilih sebagai salah satu sarana pendukung utama dalam hal pengolahan datanya, selain itu juga sebagai teknologi yang tepat untuk mengembangkan sistem komputerisasi khususnya dalam pengolahan registrasi data narapidana dan pengarsipan narapidana.